

KAJIAN SEMIOTIK TERHADAP PUISI
PADA “CERMIN KAKI LANGIT” MAJALAH *HORISON*
UNTUK PENYUSUNAN BAHAN AJAR SASTRA
DI MADRASAH TSANAWIYAH

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



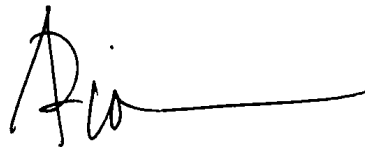
ARIA
NIM 019523

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "*Kajian Semiotik terhadap Puisi pada 'Cermin Kaki Langit' Majalah **Horison** untuk Penyusunan Bahan Ajar Sastra di Madrasah Tsanawiyah*" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 10 Mei 2004
Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized initial 'A' followed by a long horizontal line.

Aria



ABSTRAK

Tesis ini berjudul “*Kajian Semiotik terhadap Puisi pada ‘Cermin Kaki Langit’ Majalah Horison untuk Penyusunan Bahan Ajar Sastra di Madrasah Tsanawiyah*”. Puisi pada “Cermin Kaki Langit” *Horison* menjadi bahan kajian dalam tesis ini. Adapun hal yang dianalisis dalam puisi tersebut dengan menggunakan kajian semiotik yakni berupa unsur dan pemaknaan. Unsur puisi berkisar pada makna kata, citraan, gaya bahasa retorik, dan bahasa kiasan sedangkan pemaknaan puisi dilakukan dengan cara penentuan matriks, pembacaan semiotik yakni pembacaan heuristik dan retroaktif.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji permasalahan tersebut adalah metode *deskriptif-analitik*. Dengan metode ini diharapkan dapat ditemukan rumusan tentang puisi dengan berbagai unsurnya. Selanjutnya, hasil analisis terhadap puisi disusun menjadi sebuah bahan ajar.

Hasil temuan dalam kajian semiotik selanjutnya disusun menjadi sebuah bahan ajar sastra (puisi) bagi siswa Madrasah Tsanawiyah. Bahan ajar yang disusun berdasarkan beberapa kriteria bahan ajar sastra. Bahan ajar yang telah disusun diajarkan di kelas I dan II Madrasah Tsanawiyah. Hal ini dilakukan guna mendapatkan bahan ajar yang ideal untuk digunakan di jenjang sekolah tersebut. Bahan ajar yang disusun berupa bahan ajar puisi yang berkenaan dengan deklamasi, menulis puisi, analisis citraan, analisis gaya bahasa retorik, analisis bahasa kiasan, analisis tema dan amanat, dan mengubah puisi menjadi bentuk cerita.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sebanyak sembilan kali pertemuan, ada beberapa tanggapan berkenaan dengan bahan ajar tersebut. Bagi guru dengan adanya bahan ajar tersebut pembelajaran semakin mudah dilakukan dan siswa terkondisikan dengan sendirinya. Selain itu, guru sangat terbantu dengan adanya bahan ajar karena memudahkannya melakukan evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran.

Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tersebut dapat dilakukan dengan baik. Namun, ada beberapa masalah berhubungan dengan bahan ajar yang menyajikan persoalan, tema, amanat, dan hal menarik sulit bagi mereka. Kesulitan tersebut muncul karena siswa belum sepenuhnya memahami bahasa puisi. Di samping itu, siswa merasa sulit menulis puisi secara bebas dan menyempurnakan puisi yang sudah ada. Akan tetapi, siswa merasa gampang dan terbantu dengan menulis puisi berdasarkan ilustrasi. Kesulitan juga dialami siswa berkenaan dengan pembelajaran analisis tema dan amanat dan mengubah puisi menjadi cerita.

Bahan ajar yang disajikan umumnya membuat siswa merasakan bahwa pembelajaran cukup menyenangkan karena penyajian bahan secara jelas dan langsung kepada pokok persoalan dengan bentuk tugas-tugas yang mereka terima. Bahan ajar dengan menyajikan bentuk lembar kerja cukup efektif sehingga membuat siswa aktif dan kreatif dalam setiap pembelajaran. Hal inilah yang dapat diambil dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh karena itu, secara umum bahan ajar yang diujicobakan tersebut dapat diterima baik oleh guru maupun siswa.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Tulisan ini diberi judul “Kajian Semiotik terhadap Puisi pada ‘Cermin Kaki Langit’ Majalah *Horison* untuk Penyusunan Bahan Ajar Sastra di Madrasah Tsanawiyah”. Penulisan tesis ini bertujuan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Dalam penelitian ini tersirat adanya dua komponen dasar yang diungkapkan, yakni kajian semiotik dan bahan ajar. Kedua komponen tersebut selanjutnya menghasilkan rumusan-rumusan yang menghasilkan bahan ajar yang selanjutnya diujicobakan.

Puisi yang menjadi bahan kajian diambil dari puisi-puisi “Cermin Kaki Langit *Horison*” Kajian semiotik terhadap puisi tersebut menitikberatkan pada masalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Analisis yang dilakukan berkenaan dengan pengungkapan unsur intrinsik yang dianalisis dari puisi tersebut berupa makna kata, citraan, gaya bahasa retoris, dan bahasa kiasan. Unsur ekstrinsik berupa pemaknaan puisi dilakukan dengan pembacaan heuristik dan retroaktif.

Pembacaan heuristik dilakukan sebagai pembacaan sesuai konvensi bahasa. Hal ini dilakukan dengan cara menambahkan unsur-unsur kebahasaan yang diperlukan sehingga larik-larik puisi menjadi disebuah struktur yang utuh. Dengan keutuhan struktur tersebut memudahkan pemaknaan terhadap puisi. Selain itu, untuk memaknai puisi dilakukan juga pembacaan retroaktif. Pembacaan ini menggambarkan suatu kegiatan analisis secara menyeluruh.

Artinya, pembacaan ini dilakukan dengan cara menghubungkan berbagai fenomena berkaitan dengan puisi tersebut. Dengan cara inilah makna puisi akan semakin jelas terungkap.

Hasil analisis terhadap puisi disusun untuk dijadikan sebagai bahan ajar. Bahan ajar yang dapat disusun sejumlah sembilan pokok bahasan (bahan ajar). Semua bahan ajar tersebut diujicobakan untuk diketahui tingkat keberterimaannya.

Uji coba tersebut hanya sampai pada persoalan perlakuan baik guru ataupun siswa terhadap bahan ajar. Karena itu, yang dikemukakan dari hasil uji coba tersebut berupa kemudahan dan kesulitan yang dialami siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Besar harapan penulis mudah-mudahan hasil analisis ini dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran sastra (puisi). Selain itu, semoga hasil analisis ini dapat mengurangi dan menjembatani persoalan-persoalan yang berhubungan dengan bahan ajar sastra yang sering menjadi keluhan bagi para guru dan siswa.

Bandung, 10 Mei 2004

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji hanya bagi Allah semata. Puja dan puji syukur ke hadirat Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi pada Program Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa selama mengikuti pendidikan pada Program Pendidikan Bahasa Indonesia di PPS UPI banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Hal itu menjadikan penulis sepantasnyalah mengucapkan terima kasih yang teramat dalam kepada semua pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Yus Rusyana sebagai kordinator Program Pendidikan Bahasa Indonesia dan sekaligus sebagai pembimbing I. Beliau yang telah membimbing penulis dengan penuh keikhlasan. Dari beliau pulalah penulis akhirnya menemukan kejelasan konsep yang dijadikan landasan pemikiran untuk penulisan karya ini. Beliau jualah yang telah memotivasi penulis untuk dapat sesegera mungkin tulisan ini terealisasi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. H. Syihabudin, M.Pd. sebagai pembimbing II. Beliau telah banyak merelakan waktunya tersita hanya untuk mengarahkan penulis dalam menemukan berbagai hal yang berkaitan dengan tulisan ini. Beliau dengan sabar dan penuh tanggung

jawab memberikan langkah-langkah tepat kepada penulis untuk merumuskan konsep-konsep penulisan karya ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Pendidikan Bahasa Indonesia PPS UPI yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Dari merekalah penulis mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Bapak Drs. H. Juhri, M.Pd.I mantan kepala MTsN Banjarsari yang telah mengizinkan penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang program S2 UPI. Begitu pula kepada kepala MTsN Banjarsari Tb. M. Saleh, S.Ag dan wakil kepala Bapak Ruknudin, S.Pd. penulis mengucapkan terima kasih. Mereka telah mengizinkan penulis untuk melakukan kegiatan penelitian di kelas I dan II MTsN Banjarsari. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Siti Faoziah, S.Pd. sebagai guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang kelasnya digunakan untuk penelitian. Terima kasih atas segala bantuannya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada istri tercinta Ir. Imas Fadlilah yang dengan segala daya upaya dan penuh keikhlasan beliau mendampingi penulis dalam situasi apa pun.

Dengan segala kerendahan hati sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Semoga amal baik mereka yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih dari Allah swt. Amin.

Bandung, 10 Mei 2004

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah	6
1.2.1 Batasan Masalah	6
1.2.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Pertanyaan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Definisi Operasional	9
BAB II PUISI, KAJIAN SEMIOTIK, DAN PENGAJARAN SASTRA	
2.1 Puisi	11
2.1.1 Hakikat Puisi	11
2.1.2 Struktur Puisi	13
2.1.3 Bahasa Puisi	15
2.2 Kajian Semiotik	16
2.2.1 Pengertian Semiotik	16
2.2.2 Strukturalisme dan Semiotik	18
2.2.3 Teori Semiotik Peirce	23
2.2.4 Teori Semiotik Saussure	27
2.2.5 Komponen Semiotik	30
2.2.5.1 Tanda	30
2.2.5.2 Lambang	31
2.2.5.3 Isyarat	31
2.2.6 Kajian Puisi dengan Pendekatan Semiotik	32
2.2.7 Unsur-Unsur Puisi dalam Kajian Semiotik	33
2.2.7.1 Diksi	33
2.2.7.2 Makna Denotasi dan Konotasi	36
2.2.7.3 Citraan	38
2.2.7.4 Bahasa Kiasan	41
2.2.7.5 Gaya Bahasa Retoris	45
2.2.8 Pemaknaan Puisi dengan Konsep Semiotik	48
2.2.8.1 Matriks atau Kata Kunci	49
2.2.6.2 Pembacaan Semiotik	50
2.3 Pengajaran Apresiasi Sastra	52
2.3.1 Bahan Ajar dalam Pembelajaran	53

	2.3.2 Pengembangan Bahan Ajar	56
	2.3.3 Kriteria Penyusunan Bahan Ajar	58
	2.3.4 Aspek-Aspek Bahan Ajar Sastra	61
	2.3.4.1 Aspek Sastra	61
	2.3.4.2 Aspek Bahasa	63
	2.3.4.3 Aspek Psikologis	65
	2.3.4.3 Aspek Latar Belakang Budaya	67
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Metode Penelitian	69
	3.2 Tahap-Tahap Penelitian	71
	3.3 Teknik Pengumpulan Data	72
	3.4 Sumber Data	73
	3.5 Teknik Analisis Data	75
	3.6 Tahapan Analisis	75
BAB IV	ANALISIS PUISI DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Analisis Semiotik Puisi “Cermin Kaki Langit” <i>Horison</i>	77
	4.1.1 Puisi “Kasih Ibu”	77
	4.1.1.1 Analisis Unsur Puisi	78
	4.1.1.2 Pemaknaan Puisi	80
	4.1.2 Puisi “Perang Badar”	82
	4.1.2.1 Analisis Unsur Puisi	83
	4.1.2.2 Pemaknaan Puisi	86
	4.1.3 Puisi “Merah Putih”	88
	4.1.3.1 Analisis Unsur Puisi	89
	4.1.3.2 Pemaknaan Puisi	92
	4.1.4 Puisi “Ramadhan”	93
	4.1.4.1 Analisis Unsur Puisi	94
	4.1.4.2 Pemaknaan Puisi	100
	4.1.5 Puisi “Duka Mawar”	103
	4.1.5.1 Analisis Unsur Puisi	104
	4.1.5.2 Pemaknaan Puisi	106
	4.1.6 Puisi “Lembaran Berdebu”	107
	4.1.6.1 Analisis Unsur Puisi	108
	4.1.6.2 Pemaknaan Puisi	111
	4.1.7 Puisi “Pengasingan”	113
	4.1.7.1 Analisis Unsur Puisi	113
	4.1.7.2 Pemaknaan Puisi	118
	4.1.8 Puisi “Menampar Luka”	121
	4.1.8.1 Analisis Unsur Puisi	122
	4.1.8.2 Pemaknaan Puisi	125
	4.1.9 Puisi “Akhir”	126
	4.1.9.1 Analisis Unsur Puisi	126
	4.1.9.2 Pemaknaan Puisi	130
	4.1.10 Puisi “Dari Lamunan”	131
	4.1.10.1 Analisis Unsur Puisi	131

4.1.10.2 Pemaknaan Puisi	135
4.1.11 Puisi “Aku Si Pendosa”	137
4.1.11.1 Analisis Unsur Puisi	138
4.1.11.2 Pemaknaan Puisi	148
4.1.12 Puisi “Diri”	154
4.1.12.1 Analisis Unsur Puisi	155
4.1.12.2 Pemaknaan Puisi	158
4.1.13 Puisi “Fetus Berdebu”	160
4.1.13.1 Analisis Unsur Puisi	160
4.1.13.2 Pemaknaan Puisi	167
4.1.14 Puisi “Purnama”	172
4.1.14.1 Analisis Unsur Puisi	172
4.1.14.2 Pemaknaan Puisi	176
4.1.15 Puisi “Ketika Dia”	177
4.1.15.1 Analisis Unsur Puisi	177
4.1.15.2 Pemaknaan Puisi	179
4.1.16 Puisi “Malam I”	180
4.1.16.1 Analisis Unsur Puisi	181
4.1.16.2 Pemaknaan Puisi	183
4.1.17 Puisi “Lihatlah”	184
4.1.17.1 Analisis Unsur Puisi	185
4.1.17.2 Pemaknaan Puisi	187
4.1.18 Puisi “Pelabuhan Raksa”	188
4.1.18.1 Analisis Unsur Puisi	188
4.1.18.2 Pemaknaan Puisi	191
4.1.19 Puisi “Ingin”	193
4.1.19.1 Analisis Unsur Puisi	193
4.1.19.2 Pemaknaan Puisi	195
4.1.20 Puisi “Musim”	197
4.1.20.1 Analisis Unsur Puisi	197
4.1.20.2 Pemaknaan Puisi	200
4.1.21 Puisi “Nelayan Dingin”	201
4.1.21.1 Analisis Unsur Puisi	201
4.1.21.2 Pemaknaan Puisi	203
4.1.22 Puisi “Assalamu’alikum-Mu”	205
4.1.22.1 Analisis Unsur Puisi	205
4.1.22.2 Pemaknaan Puisi	211
4.1.23 Puisi “Tersenyumlah”	214
4.1.23.1 Analisis Unsur Puisi	214
4.1.23.2 Pemaknaan Puisi	217
4.1.24 Puisi “Last Words From Your Little Brother”	218
4.1.24.1 Analisis Unsur Puisi	220
4.1.24.2 Pemaknaan Puisi	224
4.1.25 Puisi “Layu”	227
4.1.25.1 Analisis Unsur Puisi	227
4.1.25.2 Pemaknaan Puisi	229

4.1.26 Puisi “Usia”	231
4.1.26.1 Analisis Unsur Puisi	231
4.1.26.2 Pemaknaan Puisi	234
4.1.27 Puisi “Hikmah”	236
4.1.27.1 Analisis Unsur Puisi	236
4.1.27.2 Pemaknaan Puisi	238
4.1.28 Puisi “Hati”	240
4.1.28.1 Analisis Unsur Puisi	240
4.1.28.2 Pemaknaan Puisi	246
4.1.29 Puisi “Pupus Tak Bersambung”	249
4.1.29.1 Analisis Unsur Puisi	250
4.1.29.2 Pemaknaan Puisi	252
4.1.30 Puisi “Harapan”	253
4.1.30.1 Analisis Unsur Puisi	253
4.1.30.2 Pemaknaan Puisi	257
4.1.31 Puisi “Tirai”	259
4.1.31.1 Analisis Unsur Puisi	259
4.1.31.2 Pemaknaan Puisi	262
4.1.32 Puisi “Kekasih dalam Impian”	263
4.1.32.1 Analisis Unsur Puisi	263
4.1.32.2 Pemaknaan Puisi	265
4.1.33 Puisi “Waktu Malam”	266
4.1.33.1 Analisis Unsur Puisi	266
4.1.33.2 Pemaknaan Puisi	270
4.1.34 Puisi “Kenyataan”	272
4.1.34.1 Analisis Unsur Puisi	273
4.1.34.2 Pemaknaan Puisi	275
4.1.35 Puisi “Warnailah Hidupku”	276
4.1.35.1 Analisis Unsur Puisi	276
4.1.35.2 Pemaknaan Puisi	280
4.2 Pembahasan	283
4.2.1 Unsur Puisi “Cermin Kaki Langit” <i>Horison</i>	283
4.2.1.1 Makna Kata	283
4.2.1.2 Citraan	285
4.2.1.3 Gaya Bahasa Retoris	288
4.2.1.4 Bahasa Kiasan	292
4.2.1.5 Matriks	293
4.2.1.6 Pembacaan Heuristik	295
4.2.1.7 Pembacaan Retroaktif	298
4.2.2 Karakteristik Puisi “Cermin Kaki Langit” <i>Horison</i>	302
4.2.2.1 Keragaman Bentuk	302
4.2.2.2 Penggunaan Kata	304
4.2.2.3 Unsur-Unsur Puisi	304
4.2.2.4 Struktur Puisi	307
BAB V BAHAN AJAR DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
5.1 Bahan Ajar	309

5.1.1	Pemanfaatan Hasil Analisis untuk Penyusunan Bahan Ajar	309
5.1.1.1	Pembelajaran Pembacaan Puisi (Deklamasi)	309
5.1.1.2	Pembelajaran Menulis Puisi	310
5.1.1.3	Pembelajaran Unsur Citraan	313
5.1.1.4	Pembelajaran Unsur Bahasa Kiasan dan Gaya Bahasa Retoris	313
5.1.1.5	Pembelajaran Unsur Tema dan Amanat	314
5.1.1.6	Pembelajaran Memparafrasekan Puisi	315
5.1.2	Penyusunan Bahan Ajar	315
5.1.2.1	Bahan Ajar Deklamasi	315
5.1.2.2	Bahan Ajar Menulis Puisi	317
5.1.2.3	Bahan Ajar Analisis Citraan	320
5.1.2.4	Bahan Ajar Analisis Gaya Bahasa Retoris dan Bahasa Kiasan	321
5.1.2.5	Bahan Ajar Analisis Tema dan Amanat	322
5.1.2.6	Bahan Ajar Mengubah Puisi Menjadi Prosa (Cerita)	323
5.2	Deskripsi Pembelajaran	324
5.2.1	Pembelajaran Bahan Ajar I (Deklamasi Berkelompok)	324
5.2.2	Pembelajaran Bahan Ajar II (Deklamasi Perorangan)	327
5.2.3	Pembelajaran Bahan Ajar III (Menulis Puisi Bebas)	330
5.2.4	Pembelajaran Bahan Jar IV (Menulis Puisi Menyempurnakan)	332
5.2.5	Pembelajaran Bahan Ajar V (Menulis Puisi Berdasarkan Ilustrasi)	334
5.2.6	Pembelajaran Bahan Ajar VI (Citraan)	338
5.2.7	Pembelajaran Bahan Ajar VII (Gaya Bahasa Retoris dan Bahasa Kiasan)	341
5.2.8	Pembelajaran Bahan Ajar VIII (Tema, Amanat, dan Hal yang Menarik)	344
5.2.9	Pembelajaran Bahan Ajar IX (Mengubah Puisi Menjadi Cerita)	347
BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI		
6.1	Simpulan	351
6.2	Rekomendasi	353
DAFTAR PUSTAKA		355
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
Lampiran 1	BAHAN AJAR DAN LEMBAR KERJA	358
Lampiran 2	CUPLIKAN LEMBAR KERJA SISWA (HASIL)	413
RIWAYAT HIDUP		459



DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Makna Konotasi	286
2.	Citraan	289
3.	Gaya Bahasa Retoris	291
4.	Bahasa Kiasan	294
5.	Matriks	296
6.	Pembacaan Heuristik	299

